

## ABSTRAKSI

Dalam era globalisasi dan makin berkembangnya dunia usaha, badan usaha asuransi yang bergerak di bidang jasa mencoba untuk melaju mengikuti perkembangan jaman yang ada dan berusaha agar dapat melangsungkan usahanya dalam menghadapi era globalisasi ini. Pada saat ini badan usaha asuransi di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini tidak lepas dari dukungan dari pemerintah yang ikut berperan serta dalam kemajuan ini.

Dengan makin berkembangnya usaha asuransi ini membuat setiap badan usaha asuransi yang berkembang di Indonesia berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Untuk mencapai yang terbaik tiada jalan lain kecuali dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat akan badan usaha ini. Bagi badan usaha juga harus dapat memberikan laporan keuangan kepada masyarakat yang harus dapat dipercaya. Untuk memberikan laporan keuangan bagi badan usaha asuransi ini biasanya badan usaha-badan usaha tersebut mempunyai kesulitan-kesulitan tersendiri. Salah satunya adalah P.T. Asuransi Jiwa Eka Life.

P.T. Asuransi Jiwa Eka Life adalah anak badan usaha dari Sinar Mas Group, dimana merupakan joint venture antara Ayala Group dan Bank Internasional Indonesia. Badan usaha ini mempunyai berbagai kesulitan, salah satunya dalam hal pengakuan pendapatannya. Pengakuan pendapatan badan usaha ini mengakui pendapatannya berdasarkan uang kas yang diterima. Pendapatan usaha di dalam badan usaha asuransi berasal dari penerimaan yang langsung diakui dan di catat pada saat realisasi pertanggungan sesuai dengan pertanggungan polis.

Sedangkan biaya yang terjadi akan dicatat langsung pada periode tersebut, apabila hal ini terjadi berarti badan usaha ini tidak menerapkan prinsip matching dengan benar. Antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan harus dalam periode yang sama untuk mengakuinya agar dapat sesuai dengan prinsip matching. Matching principles sendiri adalah suatu proses untuk menandingkan beban terhadap pendapatan dalam periode yang sama.

Hal ini yang membuat laporan keuangan yang disajikan oleh badan usaha dilaporkan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Ini terjadi karena pendapatan diakui pada saat penerimaan uang kas,

sedangkan untuk biaya diakui pada saat terjadinya. Untuk pembayaran premi dalam badan usaha asuransi yang merupakan pendapatan bagi badan usaha mempunyai jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah tanggal jatuh tempo untuk melunasinya, sehingga ada pendapatan yang seharusnya menjadi pendapatan tahun tersebut tetapi tidak diakui sebagai pendapatan pada tahun itu karena belum diterima secara kas oleh badan usaha.

Untuk pengakuan pendapatan yang benar badan usaha ini harus mengakuinya berdasarkan atas accrual basis, dimana pendapatan untuk tahun tersebut harus diakui langsung meskipun belum diterima secara kas oleh badan usaha. Beban klaim yang terjadi diakui langsung pada tahun dimana terjadi beban klaim tersebut. Badan usaha harus membuat cadangan premi yang tujuannya agar pada waktu terjadi klaim laporan keuangan pada periode tersebut tidak akan dibebani biaya yang sangat besar dan tidak sesuai dengan pendapatan yang diterima.

Dengan menggunakan accrual basis untuk mengakui pendapatan berarti badan usaha telah menerapkan prinsip matching dengan benar karena badan usaha ini mengakui adanya pendapatan dan biaya pada periode yang sama. Laporan laba rugi dan neraca yang dibuat akan menampakkan keadaan badan usaha yang sebenarnya.